

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>1</sup> Hampir semua keterampilan, kompetensi, pengetahuan dan perubahan sikap diperoleh manusia melalui belajar. Belajar merupakan proses penting dalam kehidupan seseorang, sehingga pemahaman yang benar tentang konsep dasar belajar sangat diperlukan.

Dalam bidang pendidikan siswa diajak untuk mempelajari berbagai ilmu guna bekal masa depan mereka. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah adalah Matematika. Pada jenjang sekolah menengah pertama di kelas VIII siswa diajak untuk belajar terkait materi Bangun Ruang Sisi Datar. Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terdapat beberapa standar kompetensi yang harus dicapai. Siswa diharapkan mampu memenuhi standar kompetensi yang ada terkait materi yang dipelajarinya. Hal ini ditujukan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> Rubertus Angkowo dan A Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 47

Secara umum ada tiga tujuan dalam pembelajaran, yaitu: 1) Mendapat pengetahuan; 2) Untuk menanamkan konsep dan pengetahuan; dan 3) Untuk membentuk sikap atau kepribadian.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan motivasi dan hasil belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong ataupun penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.<sup>3</sup> Motivasi dalam belajar sangat diperlukan guna dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam kehidupan manusia motivasi memiliki tiga fungsi dasar, yaitu: 1) Sebagai penggerak manusia untuk mencapai tujuannya; 2) Menentukan arah tujuan yang akan dicapai; dan 3) Menentukan perbuatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuannya.<sup>4</sup>

Motivasi dapat digunakan untuk mendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi belajar yang kuat akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erlis Warti di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya.<sup>5</sup> Kemudian, penelitian dari Maria Lina Keban dkk, di SMP Negeri 1 Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa SMP yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,715 dan Koefisien

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 50

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 35

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Erlis Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur," dalam *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 177–185.

Determinan (P) sebesar 71,5% sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Menurut Sudjana keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar yang ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>7</sup> Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut.<sup>8</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa penelitian diantaranya menurut Yuliana dan Aminullah rendahnya motivasi belajar ditunjukkan dengan sikap siswa selama pembelajaran yang terlihat ramai

---

<sup>6</sup> Maria Lina Keban, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP," dalam *Jurnal Saintek Lahan Kering* 1, no. 1 (2018): 17–18.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 61

<sup>8</sup> Eri Novalinda, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017," dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2018): 115–119

saat guru menjelaskan pelajaran dan terlihat tidak mandirinya siswa saat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.<sup>9</sup> Disamping itu, media pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tohari, dkk yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional, dimana materi hanya dijelaskan menggunakan metode ceramah, buku referensi dan power point saja dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi bosan atau motivasi belajarnya rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal.<sup>10</sup>

Rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), hasil laporan sekolah, nilai ulangan semester dan nilai ulangan harian di sekolah yang masih sangat rendah.<sup>11</sup> Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan dimana nilai rata-rata ulangan harian matematika siswa masih banyak yang berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam pembelajaran siswa diharapkan dapat mencapai nilai rata-rata pada KKM atau berada di atas KKM guna mencapai ketuntasan dalam belajar terkait materi yang dipelajarinya.

Selain itu berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk Indonesia tahun 2018 telah diumumkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), diketahui

---

<sup>9</sup> Dyan Yuliana dan Noer Fajri Aminullah, "Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Suboh," dalam *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2020).

<sup>10</sup> Hamim Tohari, dkk, "Pengaruh Penggunaan YouTube terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa," dalam *Jurnal Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 1–13

<sup>11</sup> Eka Khairani Hasibuan, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung," dalam *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7, no. 1 (2018): 18–30

bahwa skor PISA Indonesia untuk matematika berada di angka 379 sedangkan rerata skor PISA negara anggota OECD untuk matematika 489. Sebagai pembanding, China dan Singapura menempati peringkat tinggi untuk skor matematika dengan skor 591 dan 569.<sup>12</sup> Hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah, sehingga perlu adanya peningkatan dalam kemampuan belajar matematika siswa.

Menurut penelitian Pambudi dkk, ada kemungkinan rendahnya kemampuan belajar dapat disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat mengaktifkan siswa, kesimpulan dalam penelitiannya bahwa kelas yang menggunakan media pembelajaran video YouTube memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan media pembelajaran papan tulis pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.<sup>13</sup> Dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang cenderung pasif dan memiliki kemampuan belajar yang rendah.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang menarik dapat mengakibatkan siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik, sehingga kemampuan belajar yang dimiliki siswa rendah.

Menurut Arsyad media pembelajaran merupakan perantara yang menyampaikan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau

---

<sup>12</sup> PISA 2018 Result dalam <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>, diakses 12 Desember 2021 Pukul 08.41 WIB

<sup>13</sup> Rilo Pambudi, dkk, "Pengaruh Media Video YouTube terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017 / 2018," dalam *Jurnal Pendidikan* 28, no. 2 (2019): 175–182.

mengandung maksud pengajaran.<sup>14</sup> Pada zaman yang semakin maju dan canggih teknologi ini, banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Salah satu media yang menarik untuk digunakan adalah YouTube. YouTube merupakan platform media sosial yang memuat online video dimana didalamnya terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan online berupa platform YouTube, sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat akses ke internet.<sup>15</sup> YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa dengan menonton video pembelajaran yang di unggah di YouTube.

Video YouTube dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajarnya.<sup>16</sup> Selain itu menurut Moghavvemi media video YouTube dapat memungkinkan bagi pendidik untuk meningkatkan efektifitas belajar dan fokus untuk memahami materi secara cepat.<sup>17</sup> Keuntungan pembelajaran dengan video YouTube adalah dapat menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas, video YouTube dapat menjadi media alternatif yang menarik bagi siswa dan menjadi tantangan bagi guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi kepada siswa.

---

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 4

<sup>15</sup> Ririn Puspita Tutiasri, dkk, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, No. 2 (2020): 1–15.

<sup>16</sup> Pambudi, dkk, "Pengaruh Media...", hal. 181

<sup>17</sup> Sedigheh Moghavvemi, dkk, "Social Media as a Complementary Learning Tool for Teaching and Learning: The Case of Youtube," dalam *The International Journal of Management Education* 16, no. 1 (2018): 37–42

Video memiliki beberapa fungsi, diantaranya: fungsi atensi yaitu dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video, fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens, dan fungsi kognitif yaitu dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.<sup>18</sup>

Dengan demikian media video dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan lemah dan lambat dapat dengan mudah menangkap suatu materi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara gambar (*visual*) dengan suara (*audio*). Selain itu video YouTube dapat memudahkan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun, asalkan terdapat jaringan internet yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul ***Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar.***

---

<sup>18</sup> Cut Dhien Nurwahidah, dkk, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," dalam *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021): 118–127

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

##### 2. Secara Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini diantaranya: .

###### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa guna mempermudah memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan motivasi dalam belajarnya.

###### c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

1.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.
2.  $H_1$  = Ada pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

#### 1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

- a. Lokasi penelitian adalah MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar
- b. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media video YouTube
- c. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar matematika siswa
- d. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar

#### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya akan berfokus pada permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTs Miftaahul uluum Sutojayan Blitar.

## G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan adanya penegasan istilah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman dari istilah-istilah yang digunakan pada judul Skripsi, sebagai berikut.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara yang menyampaikan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran.<sup>19</sup> Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa informasi dari guru pada siswa guna membantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah media video YouTube yang dibuat oleh peneliti sendiri.

#### b. Video YouTube

Video merupakan media audio-visual yang menampilkan gerak atau objek yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau konsep-konsep yang rumit.<sup>20</sup> video YouTube yang dimaksud adalah video yang memuat materi atau informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi penggunanya. Video YouTube yang akan digunakan oleh peneliti adalah video yang memuat materi Bangun Ruang Sisi Datar.

---

<sup>19</sup> Arsyad, *Media...*, hal. 4

<sup>20</sup> Andi Jusmiana dan Herianto, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Di Era Pandemi COVID-19," dalam *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 1-11

### c. Motivasi

Motivasi merupakan tenaga pendorong ataupun penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.<sup>21</sup> Motivasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuannya. Motivasi dalam penelitian ini berkaitan dengan motivasi dalam belajar matematika terkait materi Bangun Ruang Sisi Datar.

### d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>22</sup> Hasil belajar dapat berupa bertambahnya pengetahuan, kompetensi dan perubahan perbaikan perilaku. Hasil belajar dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil tes belajar matematika siswa materi Bangun Ruang Sisi Datar.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar*” adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Bangun ruang sisi datar. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel pada dua kelas. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan penggunaan media video

---

<sup>21</sup> Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media...*, hal. 35

<sup>22</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 22

YouTube, sedangkan kelas yang lainnya akan digunakan sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penyusunan laporan penelitian, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, Bagian Akhir.

Bagian Awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Utama (Inti), terdiri dari: Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Hipotesis Penelitian, (f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) Media Video YouTube, (b) Motivasi Belajar, (c) Hasil Belajar, (d) Tinjauan Materi Bangun Ruang Sisi Datar, (e) Kajian Penelitian Terdahulu, (f) Kerangka Berfikir Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian, (d) Kisi-Kisi Instrumen, (e) Instrumen Penelitian, (f) Data dan Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari: (a) Deskripsi data, (b) Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Pembahasan, terdiri dari: (a) Rekapitulasi hasil penelitian, (b) Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: (a) Daftar Rujukan, (b) Lampiran-lampiran, (c) Daftar Riwayat Hidup